



ذَلِكَ
الْأَنْبِيَاءُ فِيهِ السُّرُورُ

SEBAB TURUNNYA AYAT AL-QUR'AN

JALALUDDIN AS-SUYUTHI

Bahan dengan hak cipta

10. Surah Yunus²³⁹

Surah Makkiyyah,
Terdiri dari 109 ayat

Ayat 2, firman Allah ta'ala,

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ
الَّذِينَ آمَنُوا أَنْ لَهُمْ قَدَمٌ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكَافِرُونَ إِنَّ
هَذَا لَسَاحِرٌ مُبِينٌ ﴿٢﴾

"Pantaskah manusia menjadi heran bahwa Kami memberi wahyu kepada seorang laki-laki di antara mereka, 'Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan.' Orang-orang kafir berkata, 'Orang ini (Muhammad) benar-benar pesihir.'" (Yunus: 2)

Sebab turunnya ayat

Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalur adh-Dhahhak dari Ibnu Abbas bahwa ketika Allah mengutus Muhammad sebagai rasul, bangsa Arab (atau sebagian dari mereka) mengingkarinya. Kata mereka, "Allah terlalu agung untuk mengangkat seorang rasul dari kalangan manusia." Maka Allah menurunkan firman-Nya, "*Pantaskah manusia menjadi heran....*" Juga menurunkan, "*Dan Kami tidak mengutus sebelummu (Muhammad), melainkan orang laki-laki....*" (Yusuf: 109)

Setelah Allah berulang kali menunjukkan hujah kepada mereka, mereka pun berkata, "Kalau pun manusia, maka selain Muhammad tentu lebih berhak menerima risalah."

²³⁹ Al-Qurthubi (4/3230) mengatakan bahwa ia surah Makkiyyah menurut pendapat al-Hasan, 'Ikrimah, 'Atha', dan Jabir. Sementara Ibnu Abbas mengatakan, "Kecuali tiga ayat: dari firman-Nya, (فَإِنْ كُنْتُمْ فِي شَكٍّ) hingga akhir tiga ayat berikutnya."

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ ... ﴿٣١﴾

"Dan mereka (juga) berkata, 'Mengapa Al-Qur'an ini tidak diturunkan kepada orang besar (kaya dan berpengaruh)...'" (az-Zukhruf: 31)

Kata mereka, "Yang lebih mulia daripada Muhammad." Yang mereka maksud adalah al-Walid ibnul-Mughirah dari Mekah dan Mas'ud bin 'Amr ats-Tsaqafi dari Tha'if. Maka Allah menurunkan bantahan-Nya atas mereka,

"Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu?...'" (az-Zukhruf: 32)²⁴⁰



²⁴⁰ Ibnu Jarir (11/58). Al-Qurthubi (4/3232) menulis bahwa mereka mengatakan, "Allah tidak menemukan seseorang yang Dia utus kecuali anak yatim asuhan Abu Thalib." Maka turunlah ayat, "(أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا)".

Al-Wahidi menulis di halaman 22 bahwa di antara orang yang mengatakan demikian adalah Abdullah bin Abi Umayyah al-Makhzumi, al-Walid ibnul-Mughirah, Mukraz bin Hafsh, 'Amr bin Abdillah bin Abi Qais al-'Amiri, dan al-'Ash bin 'Amir. Hal ini dikatakannya juga dalam sebab turunnya ayat 15.